



Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar dengan Aplikasi Duolingo

Muhammad Roda'i^{1*}, Fujiono², Hasan Basri³

^{1*,3}IAIN Madura

²Universitas Madura

Email : rodai@iainmadura.ac.id^{1*}, fujiono@unira.ac.id², basrie_hasan@yahoo.com³

Naskah Masuk Mei 2024	Naskah Direvisi Mei 2024	Naskah Diterima Mei 2024
--------------------------	-----------------------------	-----------------------------

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Kangenan 1 Pamekasan melalui pemanfaatan teknologi informasi, khususnya aplikasi Duolingo. Metode yang digunakan meliputi koordinasi awal dengan pihak sekolah, sosialisasi dengan guru dan siswa, serta pendampingan intensif dalam penggunaan Duolingo. Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris siswa, memotivasi mereka untuk belajar secara mandiri, dan meningkatkan kompetensi guru dan dalam memanfaatkan teknologi. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, interaktif, dan adaptif.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi, Pembelajaran Bahasa Inggris, Pendampingan, Siswa Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Era digital telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi kini menjadi bagian dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam bahasa asing seperti Bahasa Inggris (Fauzi et al., 2023; Haryadi et al., 2023). Banyaknya aplikasi dan platform pembelajaran menjadi salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa di era digital, dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar (Fujiono et al., 2021; Roda'i, 2022). Contohnya pada SDN Kangenan 1 Pamekasan yang memiliki siswa yang sangat antusias dalam pembelajaran bahasa inggris, dalam proses belajar mengajar tentunya masih menerapkan pembelajaran konvensional di kelas, sehingga dapat menerapkan pembelajaran dengan aplikasi berbasis teknologi dalam mendukung materi dan proses pembelajaran bahasa inggris berjalan

dengan baik. Salah satu aplikasi pembelajaran berbasis teknologi seperti Duolingo dapat menjadi solusi yang efektif (Yana, 2021).

Duolingo adalah sebuah platform pembelajaran bahasa yang menggunakan pendekatan gamifikasi untuk membantu pengguna mempelajari bahasa baru dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Dengan fitur-fitur seperti latihan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara, Duolingo dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris secara holistic (Fujiono et al., 2023; Jaelani & Sutari, 2021). Selain itu, aplikasi ini dapat diakses secara gratis, yang menjadikannya solusi yang terjangkau untuk siswa dan guru. Siswa belajar dengan cara membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar (Basri et al., 2021). Duolingo memungkinkan siswa untuk belajar Bahasa Inggris melalui latihan yang berulang dan interaktif, yang dapat membantu mereka membangun pemahaman yang lebih kuat tentang pembelajaran bahasa Inggris.

Seiring dengan perkembangan teknologi, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pembelajaran berbasis teknologi (Basri et al., 2023) yaitu pemanfaatan aplikasi Duolingo menjadi salah satu alternatif yang sangat potensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan Duolingo, siswa dapat belajar Bahasa Inggris dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Fitur-fitur gamifikasi dalam Duolingo diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris.

METODE

Pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Kangenan 1 Pamekasan akan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang terstruktur. Kegiatan ini akan berfokus pada transfer knowledge kepada siswa terkait pemanfaatan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran. Terdapat beberapa proses yang dilakukan tim pengabdian dalam Upaya memberikan tranfer knowledge pada SDN 1 Kemekasan yaitu :

Sebelum kegiatan pendampingan dimulai, tim pengabdian akan melakukan beberapa persiapan dan koordinasi yaitu Melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat penguasaan teknologi dan kebutuhan belajar siswa serta guru di SDN Kangenan 1 Pamekasan. Dilanjutkan dengan Berkoordinasi

dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan fasilitas yang dibutuhkan. Mengidentifikasi kebutuhan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau smartphone yang akan digunakan dalam kegiatan pendampingan. Jika diperlukan, tim pengabdian akan membantu menyediakan perangkat tambahan.

Memberikan pendampingan intensif kepada guru-guru dalam mengaplikasikan Duolingo di kelas. Tim pengabdian akan memberikan contoh-contoh praktik pengajaran menggunakan Duolingo dan membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan aplikasi tersebut.

Mengadakan sesi pengenalan aplikasi Duolingo kepada siswa, menjelaskan fitur-fitur utama, dan cara penggunaannya. Siswa akan diajarkan cara membuat akun dan memilih tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Memberikan latihan terstruktur menggunakan Duolingo, di mana siswa akan dibimbing untuk menyelesaikan latihan-latihan harian yang disediakan oleh aplikasi Duolingo.

HASIL

Tahap Koordinasi Awal dengan Kepala Sekolah

Pada tahap awal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN Kangenan 1 Pamekasan untuk membahas rencana pelaksanaan kegiatan. Pertemuan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah serta menentukan jadwal dan kebutuhan yang diperlukan untuk kelancaran program. Kepala Sekolah menyambut baik inisiatif ini dan berkomitmen untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, termasuk ruang kelas, perangkat teknologi, dan akses internet.



Gambar 1. Koordinasi awal Tim PKM dengan Kepala Sekolah SDN 1 Kemekasan

Tahap Sosialisasi dengan Guru dan Siswa

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, tahap selanjutnya adalah sosialisasi dengan guru dan siswa. Sosialisasi dilakukan melalui beberapa sesi pertemuan yang melibatkan guru Bahasa Inggris dan siswa. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan program pendampingan, menjelaskan manfaat penggunaan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran Bahasa Inggris, serta mengajak guru dan siswa untuk berpartisipasi aktif.

Pada sesi sosialisasi pertama, guru-guru diperkenalkan dengan aplikasi Duolingo melalui presentasi dan demonstrasi langsung. Sesi ini diikuti dengan diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan kekhawatiran dari para guru. Sesi sosialisasi kedua ditujukan kepada siswa, di mana mereka diberikan penjelasan mengenai cara mengunduh, menginstal, dan menggunakan Duolingo. Siswa juga diajak untuk mencoba menggunakan aplikasi tersebut secara langsung dengan bimbingan dari tim pengabdian.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi kepada Guru dan Siswa

Tahap Pendampingan dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Duolingo

Siswa diberikan latihan terstruktur menggunakan Duolingo, di mana mereka diarahkan untuk menyelesaikan latihan-latihan harian yang disediakan oleh aplikasi. Tim pengabdian dan guru memantau dan memberikan bimbingan selama proses ini. Setiap sesi latihan dilengkapi dengan kegiatan interaktif seperti kuis dan permainan berbasis aplikasi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.



Gambar 3. Antusiasme Siswa dalam kegiatan pendampingan

Selama tahap pendampingan, dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Evaluasi dilakukan melalui tes kemampuan Bahasa Inggris sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi, serta melalui umpan balik dari guru dan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dan siswa dalam

pemanfaatan teknologi khususnya aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Partisipasi Mitra

Guru-guru menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan menerapkan Duolingo dalam pembelajaran. Mereka aktif bertanya dan berbagi pengalaman mengenai penggunaan aplikasi dalam kelas. Beberapa guru bahkan mengembangkan metode pengajaran baru yang lebih interaktif dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam Duolingo. Siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi selama latihan menggunakan Duolingo. Mereka merasa senang dan termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris melalui metode yang lebih menyenangkan dan interaktif. Banyak siswa yang secara sukarela melanjutkan latihan di rumah dan berbagi kemajuan mereka dengan teman-teman dan guru.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SDN Kangenan 1 Pamekasan dengan Aplikasi Duolingo" berhasil mencapai hasil yang signifikan dan memberikan implikasi yang positif bagi proses pembelajaran di sekolah tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui koordinasi yang baik dengan pihak sekolah, sosialisasi yang efektif, serta pendampingan intensif, program ini berhasil meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris siswa secara holistik. Siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara setelah menggunakan aplikasi Duolingo selama beberapa minggu. Selain itu, motivasi dan minat belajar siswa juga meningkat secara drastis karena metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif yang ditawarkan oleh Duolingo. Banyak siswa yang secara sukarela melanjutkan latihan di rumah, menunjukkan kebiasaan belajar mandiri yang semakin kuat. Di sisi lain, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran juga meningkat. Guru-guru yang awalnya merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi kini lebih percaya diri dan mampu mengintegrasikan aplikasi Duolingo dalam rencana pembelajaran mereka.

Mereka juga mengembangkan metode pengajaran baru yang lebih interaktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Partisipasi aktif dari guru dan siswa menjadi kunci sukses dari kegiatan ini, di mana guru dan siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama proses pendampingan dan pelatihan. Implikasi dari kegiatan ini sangat positif, menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan interaktif. Penggunaan Duolingo tidak hanya membantu siswa meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris mereka, tetapi juga membangun budaya belajar mandiri yang penting untuk perkembangan akademis jangka panjang. Selain itu, kegiatan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan keberhasilan ini, diharapkan integrasi teknologi dalam pendidikan akan terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H., Jannah, U. R., Indahwati, R., Billa, H. W., & Muis, I. I. C. (2023). Pelatihan Lesson Studi di SDN Pademawu Timur 4 sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 150–159.
- Basri, H., Jannah, U. R., Nuritasari, F., & Yahya, A. (2021). Identifikasi kemampuan berpikir kritis siswa pada masalah dengan informasi yang kontradiksi. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(1), 63–78.
- Fauzi, A. A., Kom, S., Kom, M., Budi Harto, S. E., MM, P. I. A., Mulyanto, M. E., Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., & Kom, S. (2023). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI BERBAGAI SEKTOR PADA MASA SOCIETY 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fujiono, F., Hanayanti, C. S., Suwarna, A. I., Rais, R., & Ridani, A. (2023). Developing Teacher Professionalism Through Academic Supervision Activities of School Principle. *Journal on Education*, 5(4), 14881–14885.
- Fujiono, F., Hidayati, N., & Natchiar, F. (2021). Impact of distance learning through Zoom application and WhatsApp group on students' attitude and

- English aptitude: A case study on students of ICT due Covid-19 outbreak. *Kontribusi: Research Dissemination for Community Development*, 4(2), 455–458.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., Poetri, M. S., & Sunarsi, D. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*, 1(1), 28–35.
- Jaelani, A., & Sutari, D. R. (2021). STUDENTS'PERCEPTION OF USING DUOLINGO APPLICATION AS A MEDIA IN LEARNING VOCABULARY. *Bogor English Student and Teacher (BEST) Conference*, 2, 40–47.
- Roda'i, M. (2022). TEACHING ENGLISH IN PRIMARY SCHOOL USING TOTAL PHYSICAL RESPONSE BASED ON COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING. *JURNAL LISDAYA*, 18(1), 69–76.
- Yana, D. (2021). Applying Duolingo as English Learning Media: How do Students Perceive it? *International Journal of Language Pedagogy*, 1(2), 62–66.